

Pengaruh Pendapatan Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah* Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih (Studi Kasus KSPPS BMT UGT Nusantara Kantor Pusat Periode 2018-2021

Halimah^{*}

Afi Rachmat Slamet^{}**

Restu Millaningtyas^{*}**

Email : halhalimah010@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This research aims to determine the effect of Mudharabah, Musyarakah and Murabahah financing income on profit growth at KSPPS BMT UGT Nusanatar Head Office periose 2018-2021. The method used in this research is descriptive quantitative. The population of this study were all financial statements of KSPPS BMT UGT Nusantara Head Office 2018-2021. The sampling technique used saturated sampling, where the sample in this study consisted of 4 samples in the form of annual financial reports of KSPPS BMT UGT Nusantara Head Office 2018-2021. The data used in this study are secondary data. This data analysis uses multiple linear regression analysis. The results showed that Mudharabah financing income had a significant positive effect on net profit growth, Musyarakah financing income had a significant positive effect on net profit growth and Murabahah financing income had a significant positive effect on net profit growth. While simultaneously Mudharabah, Musyarakah, and Murabahah financing income affect net profit growth.

Keywords: *Mudharabah, Musyarakah, Murabahah financing income, net profit growth.*

Pendahuluan

Latar Belakang

Koperasi syariah salah satunya di bidang usaha kecil dan menengah, merupakan bagian penting dari pemberdayaan ekonomi bersama. Kategori usaha tertentu yang berskala kecil atau menengah (Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, 2004), koperasi jasa keuangan syariah adalah usaha yang melakukan pembiayaan, investasi, dan menyimpan pendapatan sesuai dengan model bagi hasil (syariah) sebagai bagian dari operasional koperasi yang bersangkutan hadir dalam inisiatif kolaboratif.

Semakin dikenalnya sistem syariah, seperti asuransi syariah, pegadaian syariah, dan lembaga keuangan mikro syariah, yang bebas dari bunga atau riba. Lembaga keuangan mikro syariah, yang di dalamnya termasuk koperasi syariah (KSPPS) dan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT), memiliki peran yang sangat penting dalam skenario ini. BMT berperan penting dalam mengalokasikan dan mengkapitalisasi dana untuk kelas menengah ke bawah sehingga dapat mendorong pembangunan masyarakat lokal menengah ke bawah dengan tujuan untuk memberikan kontribusi dalam pembangunan keuangan dan meningkatkan perekonomian Indonesia. (Dewi & Astari).

Perusahaan keuangan mikro syariah, yaitu Baitul Maal Wat Tamwil (BMT), menjadi topik dalam penelitian ini. BMT merupakan lembaga keuangan syariah yang berbentuk koperasi yang bernaung di bawah lembaga ekonomi koperasi. Menurut Undang-Undang Perkoperasian Republik Indonesia tahun 2012, koperasi dapat mengoperasikan perusahaan dengan menggunakan prinsip-prinsip ekonomi Syariah.

BMT memiliki fungsi yang sama dengan bank, yaitu sebagai lembaga yang menghubungkan antara pihak yang memiliki dana dengan pihak yang tidak memiliki dana, dengan berperan sebagai perantara. Sama halnya dengan Bank Syariah, BMT menyediakan jasa pembiayaan. Agar BMT tetap eksis jika terjadi krisis moneter yang mengakibatkan riba, maka kegiatan keuangannya terhindar dari praktik bunga yang menyebabkan riba. BMT akan tetap bertahan jika terjadi kemerosotan ekonomi yang mengakibatkan kenaikan suku bunga. Hal ini dikarenakan keputusan BMT yang menggunakan akad bagi hasil sebagai pengganti sistem bunga. (Dewi & Astari, 2018).

Perkembangan jaringan BMT yang sangat besar di Indonesia pada saat ini menunjukkan pertumbuhan yang sangat cepat yang telah dialami oleh sektor BMT di Indonesia. Sejak pertama kali hadir di tahun 2000-an hingga saat ini, BMT telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Berdasarkan data dari Perhimpunan Modal BMT (PMBT), yang mewakili BMT di Indonesia, terdapat sekitar 2.000 BMT pada tahun 2015. BMT-BMT tersebut memiliki sekitar 3,7 juta anggota. Pada tahun 2015, terdapat sekitar 4.500 BMT di seluruh dunia yang memiliki anggota sekitar 3,7 juta dan aset senilai sekitar Rp 16 triliun yang ditangani oleh sekitar 20.000 staf. (www.sharianews.com, 2019).

Di BMT tersedia berbagai pilihan pembiayaan, seperti Istishna, Salam, *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Ijarah*, dan Qard. Pembiayaan yang menggunakan *Murabahah*, istishna, dan salam tergantung pada barang yang diperjualbelikan, dengan pendapatan yang berasal dari margin. Pembiayaan yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil termasuk dalam pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah*. Pembiayaan *Ijarah* didasarkan pada gagasan menyewakan ruang dengan imbalan pembayaran bulanan dalam bentuk biaya, sedangkan pembiayaan qard adalah pembiayaan kebijakan dimana BMT hanya mengambil biaya administrasi.

Tentu saja BMT menginginkan keuntungan dari pembiayaan yang ditawarkannya. Laba, yang terdiri dari pendapatan dan biaya sering digunakan sebagai indikator untuk menilai sebuah organisasi. Hasil pengukuran laba yang terdiri dari laba kotor, laba operasional, laba setelah pajak, dan laba bersih, akan dihasilkan oleh bagian-bagian tersebut. Laba bersih adalah laba yang tersisa setelah laba operasional, pendapatan lain-lain, dan biaya-biaya lainnya yang telah dikurangi. Penilaian laba adalah alat kontrol dan dasar untuk pilihan berkelanjutan yang dibuat oleh pemegang saham, kreditor, investor, dan manajemen.

KSSPS BMT UGT Nusantara Kantor Pusat merupakan salah satu BMT yang telah berkembang dengan baik. Mengalami perubahan nama, sebelumnya dikenal dengan nama Koperasi BMT Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri (BMT UGT Sidogiri), yang mulai beroperasi sejak tanggal 6 Juni 2000 M di Surabaya. Pada tanggal 22 Juli 2000, Kanwil Koperasi PK dan M Propinsi Jawa Timur memberikan klasifikasi Badan Hukum Koperasi.

Berikut data perkembangan pendapatan BMT UGT Nusantara Kantor Pusat tahun 2018-2021.

Tabel 1 Data pendapatan pada KSPSS BMT UGT Nusantara Kantor Pusat

Tahun	<i>Mudharabah</i> (Dalam Jutaan Rupiah)	<i>Musyarakah</i> (Dalam Jutaan Rupiah)	<i>Murabahah</i> (Dalam Jutaan Rupiah)
2018	10.076	2.408	114.193
2019	19.726	4.658	139.130
2020	18.613	3.468	131.136
2021	20.327	4.977	138.805

Sumber : Laporan Keuangan KSPSS BMT UGT Nusantara Kantor Pusat 2018-2021

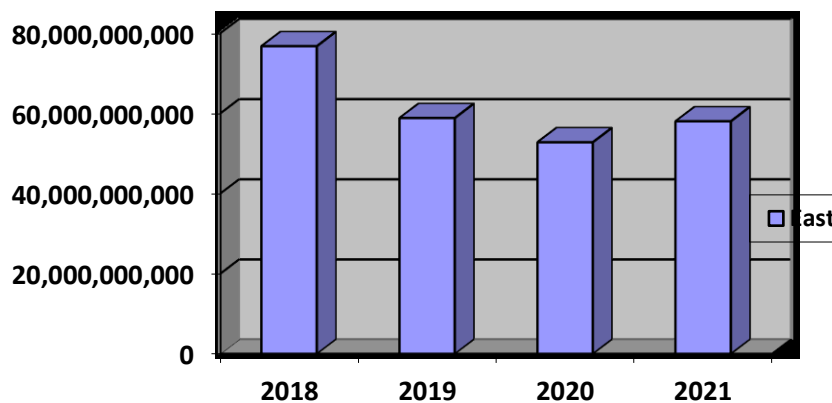
Berdasarkan tabel 1 data pendapatan pada KSPSS BMT UGT Nusantara Kantor Pusat terdapat trend pembiayaan *Mudharabah* dari tahun 2019 mengalami peningkatan Rp. 19.726 daripada tahun 2018 Rp. 10.076, pada tahun 2021 meningkat menjadi Rp.20.327 dari Rp. 18.613 pada tahun 2020. Pembiayaan *Musyarakah* dari tahun 2019 mengalami peningkatan Rp. 4.658 daripada tahun 2018 Rp. 2.408, pada tahun 2021 meningkat menjadi Rp. 4.977 dari Rp. 3.468 pada tahun 2020. Pembiayaan *Murabahah* dari tahun 2019 mengalami peningkatan Rp. 139.130 daripada tahun 2018 Rp. 114.193, pada tahun 2021 meningkat menjadi Rp. 138.805 dari Rp. 131.136 pada tahun 2020.

Tabel 2 Data Pembiayaan pada KSPPS BMT UGT Nusantara Kantor Pusat

Tahun	<i>Mudharabah</i> (Dalam Jutaan Rupiah)	<i>Musyarakah</i> (Dalam Jutaan Rupiah)	<i>Murabahah</i> (Dalam Jutaan Rupiah)
2018	95.409	23.489	613.646
2019	92.259	21.786	623.773
2020	88.686	18.821	694.952
2021	90.06	20.074	776.503

Sumber : Laporan Keuangan KSPPS BMT UGT Nusantara Kantor Pusat 2018-2021.

Dari table 2 menunjukkan data pembiayaan KSPPS BMT UGT Nusantara Kantor Pusat sejak 2018-2021 terdapat produk pembiayaan *Mudharabah* tertinggi pada tahun 2018 Rp.95.409 dan terendah pada tahun 2020 Rp. 88.686. Untuk produk pembiayaan *Musyarakah* tertinggi terjadi pada tahun 2018 Rp. 23.489 dan terendah pada tahun 2020 Rp. 18.821. Sedangkan untuk pembiayaan *Murabahah* tertinggi pada tahun 2021 Rp. 776.503 dan terendah terjadi pada tahun 2018 Rp. 613.646.

Gambar 1**Pertumbuhan Laba KSPPS BMT UGT Nusantara Kantor Pusat**

Sumber : Laporan Keuangan KSPPS BMT UGT Nusantara Kantor Pusat 2018-2021

Berdasarkan gambar 1 pertumbuhan laba KSPPS BMT UGT Nusantara kantor pusat dari tahun 2018-2021 diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2019-2020 terjadi penurunan laba yang cukup signifikan, akan tetapi pada tahun 2021 terjadi peningkatan laba yang cukup pesat.

Berdasarkan fenomena di atas, maka muncul permasalahan dan tujuan penelitian mengenai pengaruh pendapatan pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Murabahah* terhadap pertumbuhan laba bersih KSPPS BMT UGT Nusantara Kantor Pusat tahun 2018-2021. Pertanyaan yang akan dijawab adalah: (1) Apakah pendapatan pembiayaan melalui *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Murabahah* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba bersih? (2) Apakah pendapatan pembiayaan melalui *Mudharabah* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba bersih? (3) Apakah pendapatan pembiayaan melalui *Musyarakah* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba bersih? (4) Apakah pendapatan pembiayaan melalui *Murabahah* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba bersih?

Terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu (1) Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan khususnya yang berkaitan dengan Pengaruh Pendapatan Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Murabahah* terhadap Pertumbuhan Laba Bersih pada KSPPS BMT UGT Nusantara Kantor Pusat sehingga dapat bermanfaat bagi penulis selanjutnya. (2) Menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai pengaruh pendapatan pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Murabahah* terhadap pertumbuhan laba bersih pada kantor KSPPS BMT UGT Nusantara. (3) Sebagai arsip data, dan diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai Pengaruh Pendapatan Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Murabahah* terhadap Pertumbuhan Laba Bersih di KSPPS BMT UGT Nusantara Pusat Kanto.

Tinjauan Pustaka

Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya yang menjadi dasar dari penelitian ini yaitu:

Fatmawati, (2016) penelitian yang meneliti dampak pembiayaan melalui *Murabahah*, *Mudharabah*, *musyarakah*, dan *Ijarah* terhadap laba bersih bank umum syariah di Indonesia. Pengaruh pembiayaan *Mudharabah*, *Murabahah*, *Qard*, dan *Ijarah* terhadap laba bersih pada KSPPS BMT Mitra Muamalah menjadi topik penelitian Rismawati pada tahun 2017. Pengaruh piutang *Murabahah*, pembiayaan *Mudharabah*, dan pinjaman *qardh* terhadap pertumbuhan laba ((studi kasus pada koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah BMT Ar Rahmah Kediri) diteliti pada penelitian ketiga oleh Febriani dkk. (2018) (studi kasus pada koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah BMT Ar Rahmah Kediri). Pengaruh pendapatan margin *Murabahah* terhadap laba perusahaan pada BMT Muda Surabaya untuk tahun 2011 sampai dengan 2016 menjadi topik penelitian keempat Ramadhan yang telah disimpulkan pada tahun 2019.

Almusyarovi, (2020) Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Murabahah* terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT Bina Ummat Sejahtera, dirilis pada tahun 2020. Pengaruh Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Laba Bersih menjadi topik penelitian keenam yang dilakukan oleh Hastariningtyas, (2021) (studi kasus pada PT Bank BNI Syariah periode 2011-2019). Implikasi pembiayaan dengan akad *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* terhadap perkembangan laba bersih PT Bank Muamalat Indonesia Tbk menjadi objek penelitian ketujuh Irmayuliana, (2021) yang telah disimpulkan pada tahun 2021. Terakhir, penelitian Yuliana & Mubarakah tahun 2021, “Pengaruh Pendapatan Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan Biaya Promosi terhadap Laba Bersih pada PT Bank BNI Syariah tahun 2012-2019”, patut untuk diperhatikan.

Pendapatan

Sebagaimana menurut Harananto (2019:102) operasi bisnis atau penyerahan barang atau jasa kepada masyarakat secara keseluruhan atau pelanggan secara khusus mengakibatkan peningkatan atau perluasan aktiva dan penurunan atau pengurangan kewajiban perusahaan.

Pembiayaan

Perkiraan arus kas untuk pendanaan yang diberikan kepada klien oleh perusahaan keuangan, seperti bank syariah (Andrianto & Firmansyah, 2019: 306).

Pembiayaan Mudharabah

Suatu bentuk kerja sama usaha dimana pihak pertama (*shohibul mal*) menyediakan seluruh (100%) modal dan pihak lainnya menjadi pengelola.

Pembiayaan Musyarakah

Kemitraan perusahaan di mana dua atau lebih pengusaha berkolaborasi sebagai mitra. Setiap mitra memberikan kontribusi modal dan berbagi kepemimpinan perusahaan

Pembiayaan Murabahah

Murabahah semacam jual beli kepercayaan seperti yang dijelaskan oleh para fuqaha

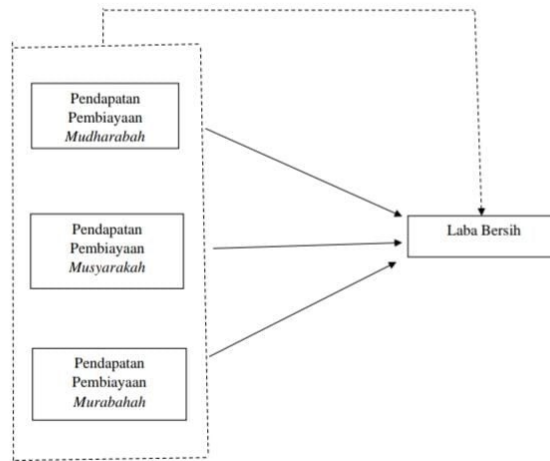
Laba Bersih

Jika pembiayaan yang diberikan kepada konsumen berhasil menghasilkan keuntungan yang besar, maka laba bersih akan meningkat. Jumlah pendapatan yang diterima bank dari menyediakan pembiayaan kepada masyarakat umum menentukan apakah bank syariah menghasilkan laba yang besar atau kecil.

Pertumbuhan Laba

Ariyani (2014) Secara empiris, terdapat korelasi yang kuat antara pergerakan aset yang dimiliki oleh Bank Syariah dengan kenaikan dan penurunan laba bersih. Peningkatan aset di Bank Syariah sering kali merupakan hasil dari sentimen aset yang didominasi oleh prediksi pertumbuhan laba bersih Bank Syariah di masa depan. Sayangnya, hal ini sering kali mengakibatkan penurunan harga saham jika laba bersih yang sebenarnya lebih kecil dari yang diantisipasi.

Kerangka Konseptual



Gambar 2 Kerangka Konseptual

Hipotesis

- H1 : Pendapatan Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Murabahah* berpengaruh simultan terhadap Pertumbuhan Laba Bersih
- H2 : Pendapatan Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba Bersih
- H3 : Pendapatan Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba Bersih
- H4 : Pendapatan Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba Bersih

Metode Penelitian

Jenis, Waktu dan Lokasi Penelitian

Metodologi deskriptif kuantitatif adalah teknik penelitian yang digunakan. Metode deskriptif, menurut Sugiyono (2018:48), digunakan dalam penelitian untuk mengevaluasi signifikansi variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri), tanpa membuat perbandingan dengan variabel yang lain, atau mencari hubungan dengan variabel yang lain.

Pendekatan kuantitatif, menurut Sugiyono (2018:13), adalah teknik penelitian yang berdasarkan pada statistik (data konkrit), informasi penelitian yang berupa angka-angka yang akan diuji dengan menggunakan statistik sebagai alat uji hitung, berkaitan dengan masalah yang sedang diselidiki untuk ditarik suatu kesimpulan.

Lokasi penelitian adalah Kantor Pusat KSPPS BMT UGT NUSANTARA yang beralamat di Jl. Sidogiri Barat RT.03/RW.02, Sidogiri, Kec. Kraton, Kabupaten Pasuruan. Penelitian akan berlangsung antara bulan September 2022 hingga Mei 2023.

Populasi dan Sampel

Wilayah generalisasi yang dikenal sebagai populasi terdiri atas hal atau subjek yang dipilih oleh peneliti untuk dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulannya karena memiliki atribut dan

karakteristik tertentu (Sugiyono, 2018: 8). Laporan keuangan KSPPS BMT UGT NUSANTARA Kantor Pusat untuk tahun 2018-2021 menjadi populasi penelitian ini.

Sampel, di sisi lain, adalah kumpulan unit observasi yang memberikan informasi atau data yang dibutuhkan untuk sebuah penelitian. Dengan demikian, sampel membentuk sebagian dari populasi. Sampel merupakan representasi dari ukuran dan susunan populasi (Sugiyono, 2018: 81). Strategi pengambilan sampel jenuh digunakan dalam penelitian ini. Empat sampel laporan keuangan tahunan dari Kantor Pusat KSPPS BMT UGT NUSANTARA dari tahun fiskal 2018-2021 menjadi sampel penelitian ini.

Definisi Operasional

Variabel Terikat

Variabel dependen (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen. (Sugiyono, 2018:39). Peningkatan laba merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Subjek dalam analisis ini adalah laba bersih.

Variabel Bebas

Variabel bebas (X) yang menjadi akibat, yang mempengaruhi perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). (Sugiyono, 2018: 39). Dalam penelitian ini, Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Murabahah* merupakan variabel independen.

Sumber Data

Data sekunder digunakan dalam investigasi ini. Istilah “data sekunder” mengacu pada informasi yang dikumpulkan yang tidak secara khusus dimaksudkan untuk digunakan oleh pengumpul data. (Sugiyono, 2018: 137). Laporan tahunan di KSPPS adalah data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini.

Metode Pengumpulan data

Dokumentasi dan tinjauan literatur adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data. Metode dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat catatan atau dokumen yang berhubungan dengan permasalahan. (Arikunto, 2002: 144). Laporan keuangan tahunan BMT UGT NUSANTARA Kantor Pusat untuk tahun 2018 sampai dengan 2021 termasuk dalam dokumentasi penelitian ini.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Analisis Deskriptif Data

Tabel 3 Hasil Analisis Deskriptif Data

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendapatan Pembiayaan Mudharabah	4	88686.00	95409.00	91605.5000	2931.49910
Pendapatan Pembiayaan Musyarakah	4	2408.00	4977.00	3877.7500	1175.47164
Pendapatan Pembiayaan Murabahah	4	114193.00	139130.00	130816.0000	11681.51312
Pertumbuhan Laba Bersih	4	52810.00	76776.00	61615.7500	10454.52835
Valid N (listwise)	4				

Sumber : Olah data (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 3, variabel independen pertama, Pendapatan Pembiayaan *Mudharabah*, memiliki rentang nilai antara 88,686 hingga 95,409, dengan nilai rata-rata 91,606 dan standar deviasi 2,931.

Variabel independen kedua, Pendapatan Pembiayaan *Musyarakah*, memiliki kisaran 2.408 hingga 4.977, rata-rata 3.878 (mean), dan standar deviasi 1.175.

Pendapatan Pembiayaan *Murabahah*, variabel independen ketiga, memiliki rentang nilai dari 114.193 hingga 139.130, dengan nilai rata-rata 130.816 dan standar deviasi 11.682 antara nilai minimum dan maksimum.

Variabel dependen, Pertumbuhan Laba Bersih, memiliki rentang 52.810 hingga 76.776 dengan nilai rata-rata (mean) 61.616 dan standar deviasi 10.455 untuk variabel dependen.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		4
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	.0E-8
Most Extreme Differences	Absolute	.291
	Positive	.179
	Negative	-.291
Kolmogorov-Smirnov Z		.583
Asymp. Sig. (2-tailed)		.886

Sumber Olah data (2023)

Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) model regresi yang digunakan adalah 0,886, sesuai dengan Tabel 4. Data pada model regresi yang dibuat dengan menggunakan pendekatan normalitas Kolmogorov-Smirnov dikatakan berdistribusi normal karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolenieritas

Tabel 5 Hasil Uji Multikolenieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	84.044	10.176		8.259	.000		
Pendapatan Pembiayaan Mudharabah	-.337	.138	-.819	-2.442	.040	.627	1.594
Pendapatan Pembiayaan Musyarakah	.243	.175	.417	1.385	.203	.778	1.286
Pendapatan Pembiayaan Murabahah	.141	.127	.343	1.116	.297	.749	1.335

Sumber : Olah data (2023)

Berdasarkan tabel 5, ketiga variabel independen yang termasuk dalam penelitian ini memiliki nilai Tolerance dan VIF yang masing-masing di atas 0,05 dan di bawah 10. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel-variabel tersebut bebas dari masalah multikolenieritas.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 6 Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.989	3.772		1.323	.223
Pendapatan					
Pembiayaan	.166	.051	.935	3.242	.412
Mudharabah					
Pendapatan					
Pembiayaan	-.091	.065	-.361	-1.395	.201
Musarakah					
Pendapatan					
Pembiayaan	-.033	.047	-.187	-.709	.499
Murabahah					

Sumber : Olah data (2023)

Berdasarkan tabel 6, diketahui bahwa masing-masing dari ketiga variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 7 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.660 ^a	.436	.624	14.095	1.825

Sumber : Olah data (2023)

Berdasarkan Tabel 7, nilai Durbin Watson adalah 1,852, dengan dL = 0,3674 dan dU = 2,2866 untuk nilai N = 4 dan k = 3. Berdasarkan hasil pengujian, nilai DW terletak di antara dU = 2,2866 dan 4-dU = 1,7134. Oleh karena itu, ditentukan bahwa tidak ada autokorelasi sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan.

Regresi Linier Berganda

Tabel 8 Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	84.044	10.176		8.259	.000
Pendapatan					
Pembiayaan	.337	.138	-.819	1.442	.040
Mudharabah					
Pendapatan					
Pembiayaan	.243	.175	.417	1.385	.034
Musarakah					
Pendapatan					
Pembiayaan	.141	.127	.343	1.116	.007
Murabahah					

Sumber : Olah data (2023)

Rumus untuk regresi linier berganda dapat dihasilkan dengan menggunakan temuan penelitian pada Tabel 8 sebagai berikut:

$$Y = 84,044, + 0,337 X_1 + 0,243 X_2 + 0,141 X_3 + e$$

Analisis hasil persamaan regresi linear berganda maka dapat dijelaskan yaitu:

1. Jika variabel Pendapatan Pembiayaan *Mudharabah* (X1), Pendapatan Pembiayaan *Musarakah* (X2), dan Pendapatan Pembiayaan *Murabahah* (X3) memiliki nilai 0, maka nilai konstanta menunjukkan pengaruh positif sebesar 84,044, dan pertumbuhan laba bersih (Y) sebesar 84,044.
2. Koefisien regresi variabel Pendapatan Pembiayaan *Mudharabah* (X1)
Jika pendapatan pembiayaan *Mudharabah* (X1) bernilai satu satuan, sesuai dengan nilai koefisien regresi (X1) sebesar 0,337, maka pertumbuhan laba bersih (Y) akan naik sebesar 0,337 satuan.
3. Koefisien regresi variabel Pendapatan Pembiayaan *Musarakah* (X2)

Pertumbuhan laba bersih (Y) akan meningkat sebesar 0,243 satuan jika pendapatan pembiayaan *Musyarakah* (X2) sebesar satu satuan, sesuai dengan nilai koefisien regresi (X2) sebesar 0,243.

4. Koefisien regresi variabel Pendapatan Pembiayaan *Musyarakah* (X3)

Berdasarkan koefisien regresi (X3) sebesar 0,141, maka pertumbuhan laba bersih (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,141 satuan jika pendapatan pembiayaan *Murabahah* (X3) sebesar satu satuan.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Simultan (F)

Tabel 9 Hasil Uji Simultan (F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1228,225	2	409,408	22,061	.000 ^b
Residual	1589,442	3	198,680		
Total	2817,667	4			

Sumber : Olah data (2023)

Tabel 9 menampilkan hasil analisis uji F, yang menunjukkan hasil 22.061 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian, nilai signifikan 0,000 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh pendapatan pembiayaan *Mudharabah*, pendapatan pembiayaan *Musyarakah*, dan pendapatan pembiayaan *Murabahah* terhadap pertumbuhan laba bersih secara bersama-sama signifikan.

Uji Parsial (t)

Tabel 10 Hasil Uji Parsial (t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	84,044	10,176		8,259	.000
Pendapatan Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	.337	.138	-.819	1,442	.040
Pendapatan Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	.243	.175	.417	1,385	.034
Pendapatan Pembiayaan <i>Murabahah</i>	.141	.127	.343	1,116	.007

Sumber : Olah data (2023)

Berdasarkan table 10 dapat dianalisa sebagai berikut :

1. Pendapatan pembiayaan *Mudharabah* (X1)

Dapat diketahui bahwa pendapatan pembiayaan *Mudharabah* (X1) secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba bersih (Y) karena nilai signifikansi variabel pendapatan pembiayaan *Mudharabah* (X1) sebesar 0,040 0,05 menunjukkan bahwa H2 diterima.

2. Pendapatan pembiayaan *Musyarakah* (X2)

Hal ini dapat ditunjukkan bahwa pendapatan pembiayaan *Musyarakah* (X2) secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba bersih (Y) karena nilai signifikansi variabel pendapatan pembiayaan *Musyarakah* (X2) sebesar 0,034 0,05 menunjukkan bahwa H3 diterima

3. Pendapatan pembiayaan *Murabahah* (X3)

Hal ini dapat ditunjukkan bahwa pendapatan pembiayaan *Murabahah* (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba bersih (Y) secara terbatas karena nilai signifikansi variabel pendapatan pembiayaan *Murabahah* (X3) sebesar 0,007 0,05 menunjukkan bahwa H4 diterima.

Koefisien Determinasi

Tabel 11 Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.760 ^a	.636	.524	14.095

Sumber : Olah data (2023)

Berdasarkan hasil pada Tabel 11, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,524, yang menunjukkan bahwa variabel pendapatan pembiayaan *Mudharabah* (X1), pendapatan pembiayaan *Musyarakah* (X2), dan pendapatan pembiayaan *Murabahah* (X3) memiliki pengaruh secara bersama-sama sebesar 63,6% terhadap pertumbuhan laba bersih (Y), dengan variabel-variabel lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini menyumbang 36,4% sisanya.

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh Pendapatan Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah* Secara simultan Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih

Temuan penelitian menunjukkan bahwa peningkatan laba bersih di KSPPS BMT UGT Nusantara Kantor Pusat dipengaruhi secara signifikan oleh pendapatan pembiayaan *Mudharabah*, pendapatan pembiayaan *Musyarakah*, dan pendapatan pembiayaan *Murabahah* secara bersamaan. Berdasarkan hasil analisis, pendapatan pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Murabahah* memberikan dampak yang menguntungkan bagi pertumbuhan laba bersih. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya pendapatan pembiayaan yang diperoleh KSPPS BMT UGT Nusantara Kantor Pusat. Laba bersih akan naik seiring dengan naiknya pendapatan pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Murabahah*.

Pengaruh Pendapatan Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih

H2 menyelidiki pengaruh Beban Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Pertumbuhan Laba Bersih berdasarkan temuan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, Pendapatan Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan laba bersih pada KSPSS BMT UGT Nusantara Kantor Pusat.

Dengan demikian, temuan penelitian tersebut di atas menunjukkan bahwa kenaikan laba bersih pada KSPSS BMT UGT Nusantara Kantor Pusat dipengaruhi oleh variabel pendapatan pembiayaan *Mudharabah*. Hal ini disebabkan karena pendapatan nisbah pembiayaan *Mudharabah* yang meningkat akan meningkatkan laba bersihnya. Laba bersih KSPSS BMT UGT Nusantara Kantor Pusat meningkat berbanding lurus dengan jumlah pembiayaan *Mudharabah* yang disalurkan

Pengaruh Pendapatan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan H3 menguji Pendapatan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan secara parsial Pendapatan Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba bersih pada KSPSS BMT UGT Nusantara Kantor Pusat. Hal ini berarti apabila Pendapatan bagi hasil *Musyarakah* meningkat maka laba bersih akan meningkat. Semakin tinggi Pendapatan bagi hasil *Musyarakah* maka akan semakin baik, karena akan mampu meningkatkan laba bersih.

Pengaruh Pendapatan Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa H3 mengevaluasi dampak pertumbuhan laba bersih terhadap pendapatan dari pembiayaan *Murabahah*. Berdasarkan temuan penelitian pendahuluan, Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba bersih di KSPSS BMT UGT Nusantara Kantor Pusat. Karena anggota lebih memilih pembiayaan *Murabahah* dibandingkan pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah*, maka pembiayaan KSPSS BMT UGT Nusantara Kantor Pusat selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Kesimpulan, Keterbatasan Dan Saran

Kesimpulan

1. Pengaruh pendapatan pembiayaan musyarakah, murabahah, dan mudharabah secara simultan dan besar terhadap pertumbuhan laba pada BMT UGT Nusantara Kantor Pusat.
2. Pertumbuhan laba BMT UGT Nusantara Kantor Pusat dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pendapatan pembiayaan mudharabah.
3. Pertumbuhan laba BMT UGT Nusantara Kantor Pusat dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pendapatan pembiayaan musyarakah.
4. Pertumbuhan laba di Kantor Pusat BMT UGT Nusantara dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pendapatan dari pembiayaan murabahah.

Keterbatasan

Penelitian ini hanya melihat dampak dari variabel pendapatan pembiayaan mudharabah, pendapatan pembiayaan musyarakah, dan pendapatan pembiayaan murabahah terhadap pertumbuhan laba bersih, sedangkan masih banyak faktor pembiayaan lain yang berdampak pada pertumbuhan laba bersih, sehingga masih jauh dari kata sempurna.

Saran

Rekomendasi yang dibuat dalam penelitian ini untuk penelitian tambahan tercantum di bawah ini berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah diuraikan :

1. Bagi pelajar masa depan harus memilih periode waktu yang berbeda untuk mempelajari subjek yang sama
2. Termasuk faktor independen seperti pembiayaan melalui Ijarah, Qard, Istishna, dan Salam.

Referensi

- Almusyarovi, I. (2020). Pengaruh pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *Murabahah* terhadap tingkat pertumbuhan laba pada KSPSS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Paciran. *CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG*.
- Ariyani, D. (2014). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan *Murabahah*, Bagi Hasil dan Pinjaman Qardh terhadap Pertumbuhan Laba Bersih pada Bank Syariah Periode Triwulan I 2011 Sampai Triwulan IV 2013. *Jurnal Umrah*, 31(2), 13.
- Dewi, E. K., & Astari, A. (2018). Peran Pembiayaan *Mudharabah* dalam Pengembangan Kinerja Usaha Mikro pada BMT (Baitul Maal Wat Tamwil). *Law and Justice*, 2(2), 113–123. <https://doi.org/10.23917/laj.v2i2.5142>.
- Fatmawati, I. 2016. PENGARUH PEMBIAYAAN *MURABAHAH*, *MUDHARABA*, *MUSYARAKAH* DAN *IJARAH* TERHADAP LABA BERSIH BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA. *Digital Repository Universitas Jember*, 1–45. Tersedia di <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/75855>.
- Febriani, E., M Kusuma. (2018). Pengaruh piutang *Murabahah*, pembiayaan *mudharabah*, dan pinjaman *Qardh* terhadap pertumbuhan laba (studi kasus pada koperasi simpan pinjam

- pembiayaan syariah BMT Ar Rahmah Kediri) *Jurnal Ilmiah. Ejournal.uniska-kediri.ac.id*.
- Hastariningtyas, D. M. (2021). PENGARUH PENDAPATAN BAGI HASIL PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* DAN *MUSYARAKAH* TERHADAP LABA BERSIH (Studi Kasus Pada PT Bank BNI Syariah Periode 2011-2019). *UIN SATU Tulungagung Institutional Repository*.
- Irmayuliana. (2021). Pengaruh pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. *UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*.
- Keputusan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia, Sistem Otot 55 (2004). <http://eprints.uanl.mx/5481/1/1020149995.PDF>.
- Ramadhan. (2019) *Pengaruh pendapatan margin Murabahah terhadap laba perusahaan pada BMT Muda Surabaya periode 2012-2016*. Diploma thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Rismawati, E. (2017). Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Murabahah*, *Qard* Dan *Ijarah* Terhadap Laba Bersih B Pada Kspps Bmt Mitra Muamalah. *Skripsi thesis, Unisnu Jepara*.
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta Bandung.
- Yuliana, I. N., & Mubarakah, I. (2021). Pengaruh Pendapatan Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada Pt Bank Bni Syariah Tahun 2012-2019. *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(1), 129–142. <https://doi.org/10.30868/ad.v5i01.1237>

Halimah* Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Afi Rachmat Slamet ** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Restu Millaningtyas *** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma